

ABSTRAK

Nama : Akbar Lazuardi
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Identifikasi Perbandingan Jalan Kopo-Soreang dan Jalan Kopo-Peta Kota Bandung Berdasarkan Kinerja Ruas Jalan dan Guna Lahan
Pembimbing : Dr. Ratna Agustina, S.T, M.T., DEA

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki berbagai macam guna lahan seperti pemerintahan, perindustrian, perdagangan dan lainnya. Salah satu jalan di Kota Bandung yang memiliki berbagai macam guna lahan adalah Jalan KH. Wahid Hasyim atau dikenal dengan Jalan Kopo. Banyaknya guna lahan mengakibatkan kendaraan sering melewati Jalan Kopo yang menimbulkan kemacetan. Jalan Kopo memiliki dua segmen jalan yaitu Jalan Kopo-Soreang dan Jalan Kopo-Peta. Kedua segmen jalan tersebut memiliki perbedaan guna lahan, banyaknya jalan penghubung dan nilai kinerja ruas jalan. Guna lahan yang mendominasi di Jalan Kopo-Soreang adalah pemukiman dengan luas wilayah 885.881,69 m² atau 57%, industri dengan luas 224.117,26 m² atau 14% dan perdagangan dan jasa dengan luas 76.345,48 m² atau 4,9% dari luas total wilayah Jalan Kopo-Soreang. Sedangkan Jalan Kopo-Peta guna lahan yang mendominasi adalah pemukiman dengan luas wilayah 485000,28 m² atau 80% dari luas total segmen 2. Jumlah jalan penghubung yang berada di Jalan Kopo-Soreang terdapat 11 jalan dan di Jalan Kopo-Peta terdapat 4 jalan. Pada kinerja ruas Jalan Kopo-Soreang memiliki nilai tingkat pelayanan jalan yang cukup buruk yaitu nilai E pada senin pagi dan minggu sore sedangkan nilai paling baik hanya terjadi pada Minggu pagi dengan nilai A. Kinerja ruas Jalan Kopo-Peta memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan Jalan Kopo-Soreang karena nilai terburuk terjadi pada Senin siang dan sore dengan nilai C dan nilai terbaik pada Minggu pagi dan siang dengan nilai A.

Kata Kunci: *Kemacetan, Jalan Kopo, Lalu Lintas, Guna Lahan, Kinerja Ruas Jalan, Perbandingan*

ABSTRACT

Name : Akbar Lazuardi
Study Program : Urban and regional planning
Title : Comparative Identification of the Kopo-Soreang Road and the Kopo-Peta Road of Bandung City Based on the Performance of Roads and Land Use
Counsellor : Dr. Ratna Agustina, S.T, M.T., DEA

Bandung is a city that has various land uses such as government, industry, trade and others. One of the roads in Bandung that has various land uses is KH. Wahid Hasyim Road or known as Kopo Road. The large number of land uses has resulted in vehicles frequently passing Jalan Kopo which causes congestion. Jalan Kopo has two road segments, namely Kopo-Soreang Road and Kopo-Peta Road. The two road segments have different land uses, the number of connecting roads and the performance values of the roads. The dominating land use on Kopo-Soreang Road is settlements with an area of 885,881.69 m² or 57%, industry with an area of 224,117.26 m² or 14% and trade and services with an area of 76,345.48 m² or 4.9% of the total area of Kopo-Soreang Road, while the land-use Kopo-Peta Road that dominates is settlements with an area of 485000.28 m² or 80% of the total area of the segment 2. There are 11 connecting roads on Kopo-Soreang Road and Kopo-Peta Road there are 4 roads in the map. The performance of the Kopo-Soreang road section has a fairly bad road service level, namely the E value on Monday morning and Sunday afternoon, while the best value only occurs on Sunday morning with an A value Kopo-Soreang Road because the worst score occurred on Monday afternoon and evening with a C value and the best score was on Sunday morning and afternoon with an A.

Keywords: *Congestion, Kopo Road, Traffic, landuse, road segment performance, comparison.*